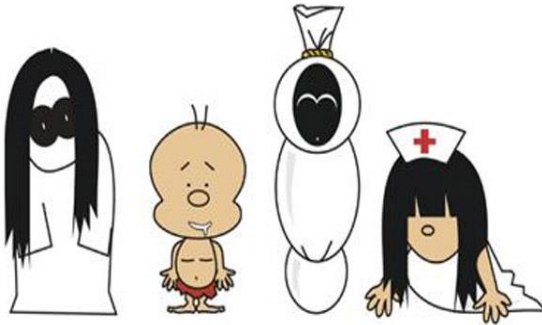


Gama Taufika

Genre : Horror, Comedy, Romace

## “Kisah Cinta Pocong dan Sundel Bolong”



Diterbitkan secara mandiri

melalui Nulisbuku.com

JUDUL BUKU : “Kisah Cinta Pocong dan Sundel Bolong”

Oleh: *Gama Taufika*

**Penerbit**

*Website*

*Email*

Desain Sampul:

Diterbitkan melalui:

**[www.nulisbuku.com](http://www.nulisbuku.com)**

Disuatu desa dikota Pati, yakni di desa Bumiharjo ada seorang gadis remaja 20 tahun yang sering gentayangan didesa bersama dengan temannya yang bernama Jono. Jono ialah hantu pocong yang rada-rada ediot. Sewaktu si Jono masih hidup, Ia paling suka dengan hal yang namanya mengupil. Tak jarang ketika di waktu senggangnya ia sempatkan untuk mengupil.

Deskripsi tentang Jono ialah memiliki badan agak gemuk, memakai mori. Ya iyalah pake mori namanya juga pocong dodol. Dan yang terakhir ia punya simpul di kepala kayak simpul pramuka hehe. Jono kalau dari kejauhan seperti hantu permen yang imut. Karena ia hanya bisa lompat - lompat dan tidak bisa berlari. Lo kate maraton apa pake lari – lari segala hehe. Ketika ia masih hidup ia suka sekali dengan yang namanya ngupil. Apalagi ia pernah dengan ekstrimnya ngupil pake semua jari yang ada di kedua tangannya. Dia juga pernah mencoba ngupil menggunakan jempol kaki, dengan keajaiban Tuhan

yang maha kuasa dan didorong dengan keinginan luhur si Jono berhasil memperoleh pundi - pundi upil yang akan disumbangkan ke pundi amal S\*TV. Akan tetapi, niat itu pun Jono urungkan. Oh iya, gadis yang sering bersama Jono yang notabene juga setan tapi beda aliran. Aliran? Lo kate musik ape, pake aliran segala hehe. Gadis tersebut bernama Shinta tapi bukan shinjo artis yang berkat lipsink lagunya keong racun ia jadi terkenal. Dua sejoli antara setan, ceileh romantis amir. Yang satu pocong, yang satu sundel bolong. Bukan sandal bolong loh ya :P. Shinta dikatain sundel bolong, karna emang punggungnya bolong kayak abis di kamehame ama Goku dan kawan-kawan hehe. Shinta ialah salah satu hantu yang paling bego' dan dongo diantara para hantu lainnya di Pati. Ia paling tidak tega untuk nakut-nakutin orang. Hmm... bener-bener hantu yang salah pergaulan maupun aneh. Shinta sering kali menangis ketika ia gagal menakut-nakutin orang. Terkadang malah orang yang ditakut-takutin oleh Shinta malah yang menakut-nakutin Shinta. Haduuh

ini ni setan geblek ato dongo siih.. Shinta pun sempat pingsan karena dibuat takut oleh tangisan balita. Hmm.. bener - bener hantu yang dongo plus semprul.

Deskripsi tentang Shinta ialah memiliki rambut panjang terurai, cantik, putih, kurus tinggi dan yang paling penting punya tanda mati berupa punggung yang bolong abis di kamehame ama goku. Dan juga hal yang sering ia lakukan ialah galau, ceileh ada hantu bisa galau juga terenyata, haha.

Disuatu malam si Jono mengajak Shinta jalan-jalan ke sekitar Kota Pati. Disana, ia melihat ada banyak sekali hantu yang sedang bergentayangan. Salah satu hantu tersebut, yakni hantu om - om yang sedang bengong, Kita sebut saja ia Om genderuwo. Deskripsi tentang Om Genderuwo ialah memiliki rambut cepak, badan segede banteng yang lagi PMS, gigi selebar lemari buku, bulu ketek selebat hutan amazon, nafas

sebangke bunga raflesia arnoldi, muka 11-12 sama simppanse dan yang terakhir mulutnya secongkor ikan arwana, hidungnya segede gua hira.

Hati nurani Jono lantas terketuk. Jono mendekati om genderuwo dan berkata “Om boleh minta tolong gak?”. “Apaan emangnya cong”. “Ni lo Om boleh gak Aku minjem jarinnya om genderuwo buat ngupil” (sambil ketawa kecil) hehehe. “Haaaahh? Cuma pengen ngupil? Gue kepret lo ntar jadi criping telo baru tau rasa lo” (Sewot). Ampuuun om, loncat-loncat ketakutan. Bukan lari, bukan terbang karena Jono ialah Pocong. Shinta pun tersenyum dan berlari mengikuti si Jono. “Eh Jon, lu tadi uda gile yee, masa om-om segede badak malah lu ajak bercanda? Mo cari mati lo?”. “Shin.... Shin... gue kan memang uda koid, alias mati”. “Oh iya ya lupa gue Jon, ya uda kita nakutin orang aja yuuk”. Dan akhirnya kedua hantu tersebut berniat untuk menakut nakuti orang yang sedang duduk di emperan rumah di desa Bumiharjo.